

## DAFTAR PUSTAKA

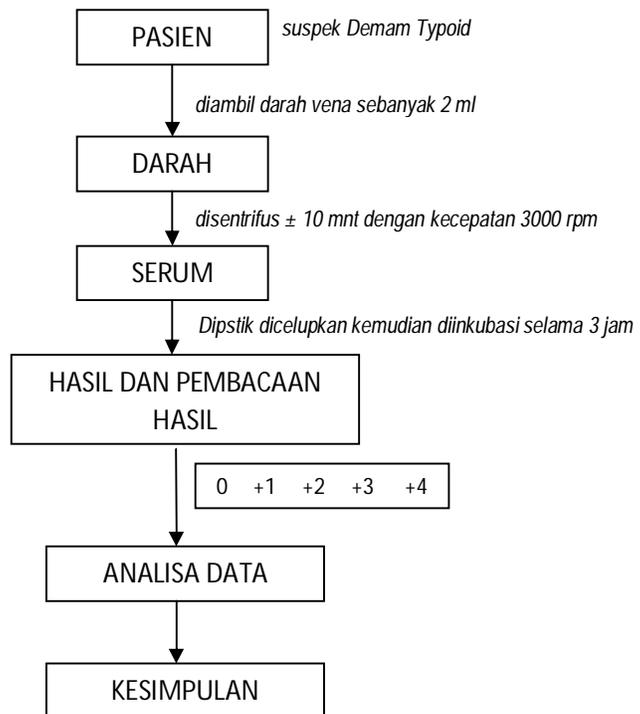
1. Pelczar MJ dan Chan ECS. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Universitas Indonesia Press. Jakarta. 2008. Hal. 713
2. Handojo I. *Imunoasai Terapan Pada Beberapa Penyakit Infeksi*. Airlangga University Press. Jakarta. 2004. hal.1,5,8.
3. Diagnosis of typhoid fever. Dalam : Background document : The diagnosis, treatment and prevention of typhoid fever. World Health Organization, 2003;7-18.
4. Gasem MH, Smits HL, Goris MGA, Dolmans WMV. Evaluation of a simple and rapid dipstick assay for the diagnosis of typhoid fever in Indonesia. *J Med Microbiol* 2002;51:173-7.
5. Ismail TF, Smits HL, Wasfy MO, Malone JL, Fadeel MA, Mahoney F. Evaluation of dipstick serologic tests for diagnosis of brucellosis and typhoid fever in Egypt. *J Clin Microbiol* 2002;40(9):3509-11.
6. Jawetz, Melnick, dan Adelberg. *Mikrobiologi Kedokteran*. Edisi 23. Penerbit Buku kedokteran EGC. Jakarta. 2004. Hal 261,166,170
7. Hatta, M., Mubin, H., Abdoel, T., Smits., Henk, L. *Response in typhoid fever in endemik Indonesia and the relevance of 2002. Antibody serology and culture to diagnosis. Southeast Asian Journal Tropical Medicine and Public Health*. Vol.33; 182-191, 166.
8. Rampengan T.H. *Penyakit Infeksi Tropik pada Anak*. Ed.2. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 2007. hal. 46
9. Hatta M & Smith HL. *Nested PCR the Detection of Salmonella typhi*, *Annals of Tropical Medicine and Pathology*. 2002. hal 2
10. Widodo D. Demam tifoid. Di dalam : Sudoyo AW, editor. *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. ed. 4. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu penyakit Dalam FKUI. Jakarta. 2006. hal. 1774-1779
11. Mubarak H. *Demam Typhoid*. 2009. [dikutip 16 Maret 2009]. Available from : <http://www.wordpress.com>
12. World Health Organization. *The Diagnosis, treatment and Prevention Of Typhoid Fever*. 2003. Hal. 1-18

13. Mansjoer Arif dkk. *Kapita selekta Kedokteran. Edisi ketiga, jilid 1.* FK UI. Medica Aesculapius. 2000. Hal.432-433
14. Juwono R. Demam tifoid. Di dalam : Sudoyo AW, editor. *Buku ajar ilmu penyakit dalam.* ed. 4. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu penyakit Dalam FKUI. Jakarta. 2006. hal. 435-451
15. Tumbelaka AR. *Tata Laksana Terkini Demam Tifoid pada Anak. Simposium Infeksi-Pediatri Tropik dan Gawat Darurat pada Anak.* IDAI Jawa Timur. Malang: IDAI Jawa Timur. 2005. Hal 37-50
16. Bergye; David Hendrick, 1974. *Bergeys Manual Of Determinative Bacteriology.* Edisi VIII; waverly/incnh. royal and Guilford aveys balvimore, USA. Hal.9
17. Musriani. *Deteksi Salmonella typhi dengan Metode Kultur Darah dan PCR pada Suspek Demam Tifoid Berdasarkan Lama Demam.* Skripsi. Fakultas MIPA UNHAS. Makassar. 2003. Hal 8-9
18. Nelson, W.E., *Ilmu Kesehatan Anak:* Terjemahan oleh A. Samik Wahab. EGC. 2003. hal. 965-966
19. Kenneth, J.R. & George, C.R. *Sherris Medical Microbiology,* 4 th edition, Mc Graw – Hill. New York. 2004. Hal 362 – 363
20. Syamsuhidayat, R., Wim de Jong, *Infeksi dan Inflamasi,* Buku Ajar Ilmu Bedah, Edisi Revisi, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 1997. Hal 3-10
21. Hardjoeno. Interpretasi Hasil Tes Laboratorium Hematologi, *Interpretasi Hasil Tes Laboratorium Diagnostik.* 3<sup>rd</sup> ed., Hasanuddin University Press, Makassar, 2003 hal.19-28
22. Song, Jae-Hoon., Cho Helen, Park, Mee Yoen Na, Doe Sun, Moon, Hee Bom dan Pai, Chik Hyun. 1993. *Detection of Salmonella typhi in the Blood of Pasien with Typhoid Fever by Polymerase Chain Reaction.* Journal of Clinical Microbiology. Jun 1993, p. 1439-1443, vol 31 no 6. (Pub Med).
23. Staf Pengajar Fak. Kedokteran UI. *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran.* Ed.Revisi. Bina Rupa Aksara. 1994. Hal. 169-173
24. Gupte S. *Mikrobiologi Dasar.* Bina Rupa Aksara. Jakarta. 1990. Hal272-278.

25. Prevention Specific infection Disease. Thypoid Fever in CDC Health Information Travel. [dikutip 24 Januari 2009]. Available from: <http://www.cdc.gov/>
26. World Health Organization. *The Diagnosis, treatment and Prevention Of Typhoid Fever*. 2003. Hal. 1-18
27. Informasi Laboratorium. *Pemeriksaan Anti Salmonella typhi IgM Untuk Diagnosis Demam Tifoid*. Prodia No 5. 2006 hal. 1-3
28. Baratawidjaja GK, Rengganis I. *Imunologi Dasar*, Ed 8. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2009. hal.52-54

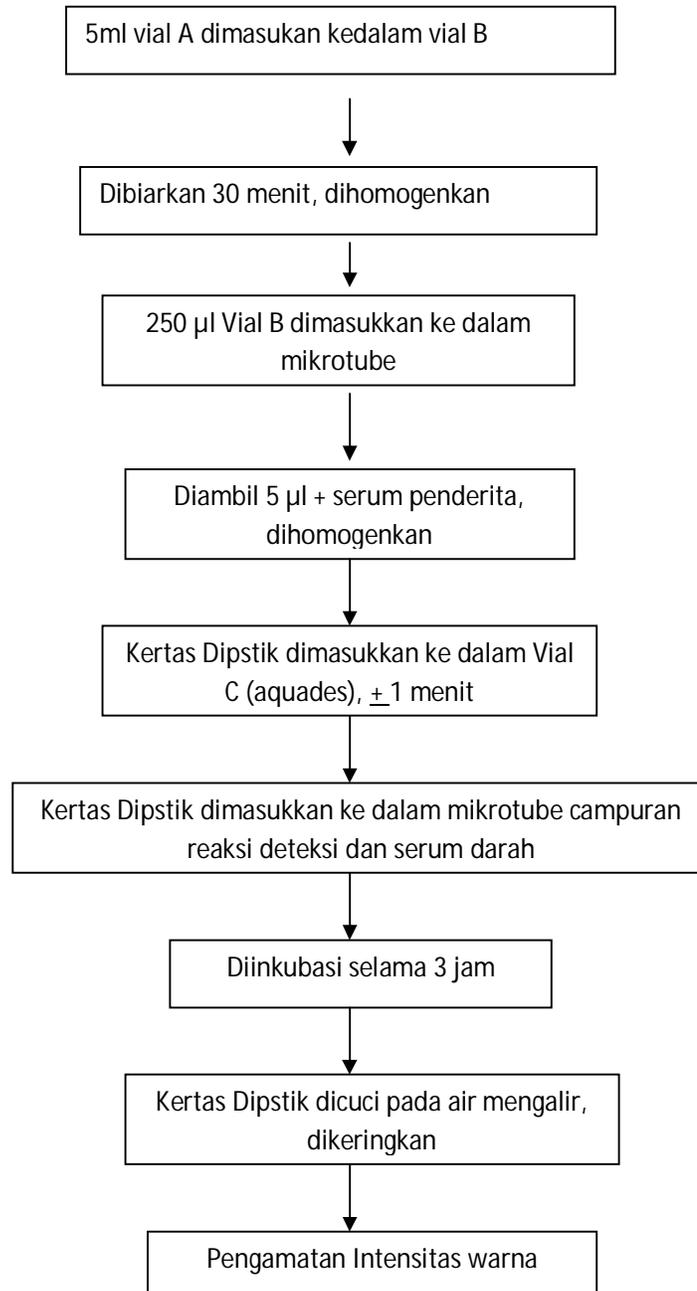
## LAMPIRAN I

### SKEMA KERJA PENELITIAN



## LAMPIRAN II

### PEMERIKSAAN SEROLOGI DIPSTICK



### LAMPIRAN III

#### Hasil Pemeriksaan Uji dipstik

No	No Sampel	J.Kelamin	Umur	Lama Demam	Hasil Pemeriksaan Dipstik
1	GW 1	L	40	4	+1
2	GW 2	L	60	7	-
3	GW 3	P	17	3	-
4	GW 4	L	37	3	+4
5	GW 5	P	60	3	-
6	GW 6	P	23	4	-
7	GW 7	P	52	3	-
8	GW 8	L	29	3	+4
9	GW 9	P	54	1	-
10	GW 10	P	40	3	-
11	GW 11	L	24	5	-
12	GW 12	P	35	4	+4
13	GW 13	L	33	10	-
14	GW 14	L	43	3	+2
15	GW 15	P	20	7	-
16	GW 16	P	31	5	+4
17	GW 17	P	67	3	-
18	GW 18	L	18	4	-
19	GW 19	P	28	3	-
20	GW 20	L	41	2	-
21	GW 21	L	28	3	-
22	GW 22	L	37	4	-
23	GW 23	P	18	5	-
24	GW 24	P	36	4	-
25	GW 25	P	55	6	-
26	GW 26	L	54	5	-
27	GW 27	L	40	3	-
28	GW 28	P	38	5	-
29	GW 29	P	35	5	-
30	GW 30	P	15	5	-

LAMPIRAN IV

FOTO HASIL PEMERIKSAAN DIPSTIK

